

Penggunaan Program Excel untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

¹Kania Nurcholisah, ²Helliana, ³Nurhayati, dan ⁴Nunung Nurhayati

*^{1,2,3,4}PS Akuntansi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari 1 Bandung
E-mail:nurhayati_kanom@yahoo.com*

Abstrak. Mata kuliah pengantar Akuntansi adalah mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa baru yang masuk diprogram studi akuntansi, disamping itu mata kuliah akuntansi juga merupakan disiplin ilmu akuntansi yang memiliki dimensi teoritik konseptual dan dimensi terapan. Keahlian dalam bidang akuntansi yang menuntut penguasaan teori yang berlaku dan kemampuan mengaplikasikan dalam praktik baik secara manual atau secara komputerisasi. Selain itu juga, perkembangan bidang akuntansi sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, tuntutan keahlian praktik secara komputerisasi merupakan sesuatu yang tidak dapat ditawar lagi bagi keahlian lulusan dari program studi akuntansi, perlu adanya penggunaan metode perkuliahan yang mengintegrasikan teknologi informasi khususnya diperkenalkan pada mahasiswa semester awal dalam proses perkuliahan mata kuliah Pengantar Akuntansi Metode penelitian yang digunakan adalah metode Eksperimen (Experimental Method). Berdasarkan hasil dalam indikator kinerja dapat dilihat bahwa nilai ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang dicapai oleh mahasiswa yang menerima metoda pembelajaran Pengantar Akuntansi I dengan menggunakan program excel lebih tinggi daripada yang dicapai oleh mahasiswa yang menerima metoda pembelajaran Pengantar Akuntansi tanpa menggunakan program excel. Artinya, metoda pembelajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi I dengan menggunakan program excel ternyata mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa akan materi mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Key Words: :Program Excel dan Kualitas Proses Belajar Mengajar

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Mata kuliah pengantar Akuntansi 1 adalah mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa baru yang masuk diprogram studi akuntansi, disamping itu mata kuliah akuntansi juga merupakan disiplin ilmu akuntansi yang memiliki dimensi teoritik konseptual dan dimensi terapan. Keahlian dalam bidang akuntansi yang menuntut penguasaan teori yang berlaku dan kemampuan mengaplikasikan dalam praktik baik secara manual atau secara komputerisasi. Selain itu juga, perkembangan bidang akuntansi sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, tuntutan keahlian praktik secara komputerisasi merupakan sesuatu yang tidak dapat ditawar lagi bagi keahlian lulusan dari program studi akuntansi.

Akan tetapi hal ini tampaknya sedikit bertentangan dengan realitas lulusan Program Studi Akuntansi pada umumnya. Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung, terdapat keluhan dari beberapa Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik di Bandung, bahwa salah satu kelemahan dari lulusan program studi Akuntansi adalah dalam hal penguasaan Penggunaan Teknologi yang berkaitan dengan Akuntansi yang

menggunakan software minimal excell. Kenyataan ini memperkuat pendapat dari pengguna lulusan akuntansi lainnya yang menyatakan bahwa saat ini lulusan akuntansi masih belum siap bekerja. Mereka masih perlu proses adaptasi dan pembimbingan dalam bekerja. Padahal, mayoritas dunia usaha menghendaki lulusan yang siap pakai, bisa membuat laporan keuangan berbasis komputer untuk menghemat biaya pengembangan sumber daya manusia.

Adanya kesenjangan antara harapan pemakai lulusan Program Studi Akuntansi dengan kondisi dan kompetensi lulusan yang ada di program studi Akuntansi Unisba sekarang ini antara lain disebabkan belum optimalnya penyelenggaraan proses pembelajaran melalui aktivitas praktikum secara memadai khususnya yang berkaitan dengan penggunaan program Excel. Padahal, penguasaan teori sekaligus kemampuan praktik membutuhkan strategi pembelajaran yang mengkombinasikan antara kandungan teori dan praktikum. Selain itu, proses pembelajaran masih belum optimal dalam mengaitkan secara langsung antara teori dengan dunia kerja sehingga mahasiswa pun belum dapat memperoleh gambaran dalam mengelola hasil perkuliahannya agar terkait dengan dunia kerja. Dengan demikian, pengelolaan proses pembelajaran di Program Studi Akuntansi perlu mengedepankan aspek teori yang berjalan seiring dengan aspek praktik yang ada dilaboratorium khususnya yang berkaitan dengan penggunaan program Excel.

Karena saat ini, banyak perusahaan telah beralih dalam pengerjaan akuntansinya dari sistem manual ke sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Sedangkan kenyataan yang ada dilapangan metode pembelajaran mata kuliah Pengantar I selama ini deprogram studi akuntansi Unisba masih menggunakan metode yang berpusat pada dosen. Dosen melakukan proses belajar mengajar secara tutorial. Selain itu, proses perkuliahan masih melakukan proses akuntansi yang manual. Metode ini mempunyai kelemahan karena mahasiswa menjadi tidak memahami proses akuntansi yang menggunakan komputer. Penguasaan pengelolaan data akuntansi menggunakan komputer merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh lulusan akuntansi untuk bersaing di bursa kerja. Atau dengan kata lain, kemampuan penguasaan komputer dalam mengolah data akuntansi merupakan prasyarat bagi lulusan akuntansi untuk mencari kerja. Jika seorang lulusan akuntansi tidak menguasai penggunaan komputer dalam proses akuntansi maka dia akan kesulitan memperoleh pekerjaan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana penerapan program excel dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa terhadap pemahaman pengantar akuntansi
2. Apakah terdapat perbedaan nilai UTS dan UAS antara mahasiswa yang memperoleh laboratorium program Excel (*Treatment group*) dengan yang tidak memperoleh pelatihan Excel (*Control Group*)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini

1. Untuk mengetahui bagaimana pelatihan program Excel dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1.
2. Apakah terdapat perbedaan nilai UTS dan UAS antara mahasiswa yang menerima pelatihan program excel (*Eksperiment Group*) dengan mahasiswa tidak memperoleh pelatihan excel (*Control Group*)

2. Metodologi

2.1 Microsoft Excel

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dewasa ini telah mendorong semakin majunya teknologi komputer. Dunia usahapun dituntut untuk selalu adaptif terhadap perubahan yang terjadi, dengan terus melakukan perbaikan atas strategi dan operasi perusahaan agar tetap bertahan dalam kompetensi yang semakin ketat. Salah satu unsur strategis bagi organisasi bisnis adalah olah data. Setiap perusahaan harus dapat melakukan olah data keuangan secara tepat, cepat dan akurat guna menunjang pengambilan keputusan bisnis perusahaan.

Dampak kemajuan teknologi informasi (komputer dan perangkat lunak) secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan. Terjadi pergeseran yang signifikan dalam olah data akuntansi, yaitu sistem akuntansi yang bersifat manual ke sistem akuntansi yang bersifat komputerisasi. Dengan demikian dunia usaha akhirnya tidak hanya membutuhkan tenaga terampil yang memahami konsep dasar akuntansi saja melainkan juga penguasaan atas alat bantu komputer, yang biasanya selalu tersedia dalam komputer dalam membantu pengerjaan akuntansi adalah microsoft excel

Microsoft Excel merupakan salah satu program spreadsheet terpopuler dan tercanggih saat ini. Excel banyak berperan dalam pengelolaan informasi, khususnya data yang berbentuk angka untuk perhitungan. Berkembang pesatnya teknologi informasi. Khususnya komputer, dan semakin berkembangnya manajemen keuangan, menuntut adanya pengolahan data yang semakin cepat. Penggunaan komputer telah menjadi keharusan. Berbagai fungsi dan fasilitas yang dimiliki Excel memungkinkan untuk olah data dalam berbagai kasus, baik dalam perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan Industri. (A. Deanta: 2006:2)

2.2 Prinsip Dasar Akuntansi

Prinsip dasar akuntansi merupakan suatu pedoman bertindak dan bisa berubah dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan karena akuntansi lebih merupakan suatu seni daripada suatu ilmu (*sains*), sehingga prinsip-prinsip yang ada tidak merupakan hukum yang mutlak sebagaimana yang dijumpai dalam ilmu pasti. Prinsip-prinsip yang berlaku menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah :

- Entitas Akuntansi (*Accounting Entity*)
Konsep entitas merupakan konsep yang paling mendasar dalam akuntansi. Dalam konsep ini pelaksanaan akuntansi menganut konsep kesatuan usaha. Kesatuan usaha akuntansi merupakan suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri, terpisah dari organisasi lain atau individu lain. Ditinjau dari segi akuntansi antara kesatuan usaha yang satu dengan kesatuan usaha yang lain maupun dengan pemiliknya terdapat garis pemisah yang tegas. Konsep ini penting artinya dalam menilai keadaan keuangan dan hasil usaha yang dicapai suatu organisasi atau bagian dari organisasi
- Berkesinambungan (*Going Concern*). Perusahaan diasumsikan tidak berhenti disatu periode saja melainkan akan terus berkelanjutan
- Periode Akuntansi (*Accounting Period*) Pada umumnya suatu periode akuntansi terdiri dari 12 bulan atau satu tahun

- Objectivitas. Catatan dan laporan akuntansi didasarkan pada data yang bias dipercaya sebagai laporan yang menyajikan informasi yang tepat dan berguna. Data tersebut adalah data yang bias diverifikasi atau diperiksa kebenarannya secara independen.
- Pengukuran dalam satuan uang (*Monetary Measurement Unit*) Pengungkapan dan penguangan transaksi harus dinyatakan dalam nilai uang
- Harga Pertukaran (*Historical Cost*). Asset selalu dicatat dan dilaporkan berdasarkan nilai perolehan atau nilai beli.
- Kesesuaian beban dengan pendapatn (*Matching Cost Against Revenue*). Beban biaya sesuai dengan pendapatn yang diakui pada periode yang sama

2.3. Konsep Keberhasilan Belajar Mengajar

2.3.1 Konsep keberhasilan belajar mengajar

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap dosen memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) nya dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan Ujian yang terdiri dari UTS dan UAS. Penilaian Ujian ini untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah menguasai tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah memberikan umpan balik kepada dosen dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar bagi mahasiswa yang belum lulus. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.

2.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Eksperimen (*Eksperimental Method*). Untuk mendukung pelaksanaan eksperimen, paling tidak menggunakan dua kelompok yang diperbandingkan. Kelompok pertama sebagai kelompok “kontrol” dan kelompok kedua sebagai kelompok eksperimen. Fungsi kelompok kontrol adalah untuk mengecek pengaruh dari faktor eksperimen atau variabel independen; dan kelompok kontrol tersebut sedapat mungkin diusahakan sama dengan kelompok eksperimen (Syaiful Bahri, 2008).

2.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang akurat dan untuk memperlancar jalannya penelitian, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan data-data dari bahan tertulis seperti buku-buku, catatan perkuliahan, dokumen-dokumen milik perusahaan, maupun karya tulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data yang diperlukan dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa Wawancara, yaitu tanya jawab secara langsung dengan pihak berkepentingan dan berhubungan dengan topik yang dibahas.

2.4.2 Analisis Data

Apabila data berdistribusi normal, maka hipotesis diuji menggunakan *independent samples t-test*. Sebaliknya, apabila data berdistribusi tidak normal, maka hipotesis diuji menggunakan *Mann-Whitney U Test*. Ternyata data yang diperoleh berdistribusi normal, sehingga uji yang digunakan Uji independensi samples test (selisih rata-rata). Uji ini digunakan untuk menguji perbandingan dua perlakuan, atau uji perbandingan suatu perlakuan kontrol. Nilai pengamatan kedua sampel berskala rasio, maka rumus yang digunakan adalah selisih rata-rata dengan tahap pengujian sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|---|
| 1. Menentukan | $H_0 = \mu_1 = \mu_2$ | 3. $Z = \frac{\mu_1 - \mu_2}{\sqrt{S_1^2 + S_2^2}}$ |
| | $H_a = \mu_1 \neq \mu_2$ | 4. Kriteria Keputusan |
| 2. Menentukan tingkat signifikan 5% | | 5. Kesimpulan |

2.4.3 Teknik analisis dan Pengolahan Data.

Untuk dapat melaksanakan pembahasan maka teknik dan analisis data yang dilakukan adalah :

1. Mendata komponen penilaian UTS dan UAS mata kuliah Pengantar Akuntansi untuk kelompok kontrol.
2. Mendata komponen penilaian UTS dan UAS mata kuliah Pengantar Akuntansi untuk kelompok eksperimen
3. Memberikan penilaian UTS dan UAS mata kuliah pengantar Akuntansi Kelompok Kontrol.
4. Memberikan penilaian UTS dan UAS mata kuliah pengantar Akuntansi Kelompok eksperimen.
5. Berdasarkan data yang ada maka akan dihitung nilai rata-rata, nilai minimum dan nilai maksimum untuk kelompok kontrol.
6. Berdasarkan data yang ada maka akan dihitung nilai rata-rata, nilai minimum dan nilai maksimum untuk kelompok eksperimen.

3. Pembahasan

3.1 Penerapan Program Excel dalam meningkatkan pemahaman Pengantar Akuntansi I

3.1.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metoda pembelajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi I dengan praktikum ini dilaksanakan melalui beberapa tahap berikut ini:

1. Telah disusun modul praktik aplikasi komputer akuntansi untuk pembelajaran mahasiswa di program studi akuntansi Unisba.
2. Dua orang dosen telah direkrut sebagai asisten untuk membantu proses pembelajaran praktik aplikasi computer akuntansi
3. Menentukan kelas A yang terdiri atas 40 orang mahasiswa untuk menjadi *pilot project* implementasi metoda pembelajaran praktikum (*treatment group*) dan kelas B yang terdiri atas 40 orang mahasiswa sebagai *control group*. Kelas tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh mahasiswa yang berada dalam kelas tersebut adalah mahasiswa yang baru pertama kali menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I (tidak ada mahasiswa yang mengulang). Dengan demikian, hasil yang dicapai mahasiswa adalah berasal dari proses belajar yang berlangsung pada

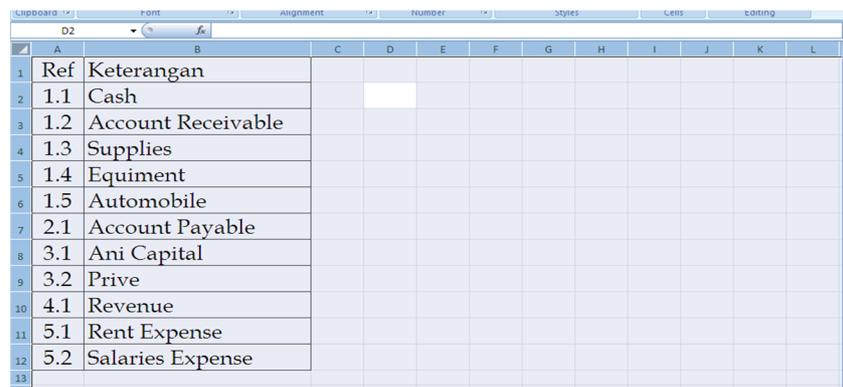
semester berjalan, bukan berasal dari pemahaman yang sudah dimiliki ketika mahasiswa menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I pada semester sebelumnya.

4. Proses belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai rencana yaitu memberikan tambahan praktik pengerjaan kasus kepada kelas *pilot project* dengan cara memecah bobot kredit menjadi 2 SKS berupa ceramah, diskusi kelas, dan pemberian contoh soal, serta 1 SKS berupa praktikum, yaitu mahasiswa mengerjakan kasus yang ada di dalam modul praktik. Dalam penyampaian materi kuliah, mahasiswa diberi contoh yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan publik. Sebagai contoh, ketika pembahasan mengenai persamaan dasar akuntansi, mahasiswa diberi tugas untuk melihat aktiva, kewajiban, dan ekuitas dan apakah memang benar bahwa jumlah aktiva perusahaan yang dijadikan sampel tersebut sama dengan jumlah kewajiban dan ekuitasnya. Selain itu, setelah selesai membahas satu siklus akuntansi untuk perusahaan jasa, Mahasiswa juga dapat membuat evaluasi sederhana mengenai kesesuaian cara perusahaan-perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangannya dengan konsep penyajian laporan keuangan yang selama ini telah mereka peroleh. Aktivitas semacam ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterkaitan antara perkuliahan dengan aplikasi di perusahaan riil. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa akan materi kuliah dengan memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa yang dikerjakan secara individu maupun kelompok, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

3.1.2 Tahap-tahap pembuatan Laporan keuangan dengan menggunakan Program Excel

Langkah pertama dengan membuat kode Akun

Setiap akun dalam rekening diklasifikasikan dengan memberi kode kelompok yang terdiri dari 4 angka sebagai berikut:



Ref	Keterangan
1.1	Cash
1.2	Account Receivable
1.3	Supplies
1.4	Equipment
1.5	Automobile
2.1	Account Payable
3.1	Ani Capital
3.2	Prive
4.1	Revenue
5.1	Rent Expense
5.2	Salaries Expense

Gambar 1
Tampilan Excel

3.1.3 Langkah kedua membuat Jurnal

Jurnal digunakan untuk mencatat seluruh transaksi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Catatan pada jurnal kemudian akan diringkas atau dipindahkan ke dalam buku besar sesuai dengan masing-masing akun.

JURNAL UMUM						
TANGGAL	NAMA PERKIRAAN	REF	INDEX	DEBIT	KREDIT	
April 1 2009	Cash	1.1	3	Rp 16.000.000		
	Equipment	1.4		Rp 15.000.000		
		3.1			Rp 31.000.000	
	Rent Expense	5.1		Rp 2.500.000		
	Cash	1.1	1		Rp 2.500.000	
	Supplies	1.3		Rp 736.000		
	Cash	1.1	1		Rp 736.000	
	Automobile	1.5		Rp 25.000.000		
	Account Payable	2.1			Rp 25.000.000	
	Cash	1.1	1	Rp 7.500.000		
	Revenue	4.1			Rp 7.500.000	
	Cash	1.1	1	Rp 754.000		
	Account Receivable	4.1			Rp 754.000	
	Prive Ani	3.2		Rp 1.400.000		
	Cash	1.1	3		Rp 1.400.000	
	Account Payable	2.1		Rp 3.000.000		
	Cash	1.1	2		Rp 3.000.000	
	Salaries Expense	5.2		Rp 4.000.000		

Gambar 2
Membuat Jurnal

RUMUSNYA =IF(AND(NOT(G3="");H3="");VLOOKUP(E3;'DAFTAR AKUN'!\$B\$1:\$C\$13;2;FALSE);"")

RUMUSNYA =IF(AND(NOT(H3="");G3="");VLOOKUP(E3;'DAFTAR AKUN'!\$B\$1:\$C\$13;2;FALSE);"")

3.1.4 Langkah ke tiga membuat buku besar

Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, maka ringkasan transaksi setiap akun dalam jurnal baik debit maupun kredit akan dipindahkan (posting) kedalam buku yang disebut dengan buku besar (ledger). Dengan kata lain buku besar akan menggambarkan ringkasan transaksi yang bersumber dari beberapa jurnal baik sisi debit maupun sisi kredit.

BUKU BESAR KAS							
TANGGA	NAMA PERKIRAAN	R	IND	DEBIT	KREDIT	SALDO	
April 1	Cash	1.1	3	Rp 16.000.000		Rp 16.000.000	
	Cash	1.1	1		Rp 2.500.000	Rp 13.500.000	
	Cash	1.1	1		Rp 736.000	Rp 12.764.000	
	Cash	1.1	1	Rp 7.500.000		Rp 20.264.000	
	Cash	1.1	1	Rp 754.000		Rp 21.018.000	
	Cash	1.1	3		Rp 1.400.000	Rp 19.618.000	
	Cash	1.1	2		Rp 3.000.000	Rp 16.618.000	
	Cash	1.1	1		Rp 4.000.000	Rp 12.618.000	
				Rp 24.254.000	Rp 11.636.000	Rp 12.618.000	

Gambar 3.
Membuat Buku Besar

3.1.5 Langkah keempat membuat Neraca Saldo

Neraca saldo atau disebut juga dengan neraca sisa adalah ikhtisar dari buku besar pada akhir periode akuntansi. Pada neraca saldo dicantumkan semua saldo dari setiap kode perkiraan pada buku besar. Jika saldo positif maka diasumsikan dicatat pada kolom debit dan jika saldo negative akan dicatat pada kolom kredit

	A	B	C	D
1	FIRMA ANI			
2	NERACA SALDO			
3	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
4	1.1	Kas	Rp 12.618.000	
5	1.2	Piutang Usaha		Rp 754.000
6	1.3	Perlengkapan	Rp 736.000	
7	1.4	peralatan	Rp 15.000.000	
8	1.5	Kendaraan	Rp 25.000.000	
9	2.1	Hutang Usaha		Rp 22.000.000
10	3.1	Modal Ani		Rp 31.000.000
11	3.2	Prive Ani	Rp 1.400.000	
12	4.1	Pendapatan Usaha		Rp 7.500.000
13	5.1	Beban Sewa	Rp 2.500.000	
14	5.2	Beban Gaji	Rp 4.000.000	
15	TOTAL		Rp 61.254.000	Rp 61.254.000
16				

Gambar 4.
Membuat Neraca Saldo

3.1.6 Langkah kelima membuat laporan keuangan

Setelah menyelesaikan laporan neraca lajur, tahapan berikutnya adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sebetulnya adalah intisari dari berbagai catatan yang ada pada neraca lajur yang disajikan dalam bentuk yang berbeda dan lebih mudah dibaca. Bentuk laporan keuangan antara lain adalah:

1. Laporan Perhitungan laba rugi
2. Laporan perubahan Ekuitas
3. Laporan Neraca
4. Laporan Arus kas

3.2 Perbedaan nilai UTS dan UAS antara mahasiswa yang menerima pelatihan program excel (*Eksperiment Group*) dengan mahasiswa tidak memperoleh pelatihan excel (*Control Group*)

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif nilai ujian tengah semester, dan ujian akhir semester kedua kelompok tersebut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Rata-rata	Standar Deviasi	Maksimum	Minimum
UTS <i>Control Group</i>	49,69	23,71	88	5
UTS <i>Treatment Group</i>	62,33	19,67	91	30
UAS <i>Control Group</i>	53,28	19,45	85	10
UAS <i>Treatment Group</i>	70,12	14,83	100	50

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa untuk Rata-rata nilai ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, yang dicapai oleh mahasiswa dalam *treatment group* adalah lebih tinggi daripada yang dicapai oleh mahasiswa dalam *control group*. Demikian juga untuk nilai tertinggi.

Untuk dapat membuat kesimpulan bahwa nilai ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang dicapai oleh mahasiswa dalam *treatment group* benar-benar lebih tinggi daripada yang dicapai oleh mahasiswa dalam *control group*, dilakukan uji beda selisih rata-rata dengan tahapan sebagai berikut:

1. H_0 : Nilai ujian tengah semester *treatment group* tidak berbeda dengan nilai ujian tengah semester *control group*.
 H_1 : Nilai ujian tengah semester *treatment group* lebih tinggi daripada nilai ujian tengah semester *control group*

2. Pada tingkat signifikan 5% dan pengujian 2 pihak diperoleh $Z_{1/2\alpha}$ sebesar 1,96
3. $Z = 62,33 - 49,69 / (\sqrt{[23,71(23,71)]/40 + [(19,67)(19,67)]/40} = 2,62$ (dibulatkan)
4. Kriteria keputusan:
 - $Z_{1/2\alpha} < Z < Z_{1/2\alpha}$ H_0 diterima
 - $Z < -Z_{1/2\alpha}$ atau $Z > Z_{1/2\alpha}$ H_0 ditolak
5. Kesimpulan: Pada tingkat signifikan 5% ternyata terdapat perbedaan nilai UTS antara kelompok *treatment group* dengan kelompok *control group*, karena perbedaannya signifikan.

Sedangkan pengujian yang berkaitan dengan UAS sebagai berikut:

1. H_0 : Nilai ujian Akhir semester *treatment group* tidak berbeda dengan nilai ujian Akhir semester *control group*.
 H_1 : Nilai ujian akhir semester *treatment group* lebih tinggi daripada nilai ujian akhir semester *control group*
2. Pada tingkat signifikan 5% dan pengujian 2 pihak diperoleh $Z_{1/2\alpha}$ sebesar 1,96
3. $Z = 70,12 - 53,28 / (\sqrt{[(14,83)(14,83)]/40 + [(19,45)(19,45)]/40} = 4,35$ (dibulatkan)
4. Kriteria keputusan:
 - $Z_{1/2\alpha} < Z < Z_{1/2\alpha}$ H_0 diterima
 - $Z < -Z_{1/2\alpha}$ atau $Z > Z_{1/2\alpha}$ H_0 ditolak

Kesimpulan: Pada tingkat signifikan 5% ternyata terdapat perbedaan nilai UAS antara kelompok *treatment group* dengan kelompok *control group*, karena perbedaannya signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan dilihat dalam indikator kinerja dapat dilihat bahwa, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang dicapai oleh mahasiswa yang menerima metoda pembelajaran Pengantar Akuntansi I dengan praktikum dengan menggunakan program excel lebih tinggi daripada yang dicapai oleh mahasiswa yang menerima metoda pembelajaran Pengantar Akuntansi I konvensional (tanpa praktikum). Program excel Artinya, metoda pembelajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi I dengan menggunakan program excel ternyata mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa akan materi mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Proses pembelajaran semacam ini sedikit banyak dapat menjembatani kesenjangan antara dunia perkuliahan dengan dunia kerja. Metoda semacam ini mampu meningkatkan minat, ketertarikan, dan rasa ingin tahu mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam memahami materi kuliah, dan hasilnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah juga meningkat. Hal semacam ini, yang telah diperoleh sejak mahasiswa menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I, akan menjadi fondasi dan modal yang kuat bagi mahasiswa untuk mampu lebih memahami materi akuntansi lebih lanjut di semester-semester berikutnya. Oleh karena itu, metoda pembelajaran semacam ini tidak hanya tepat diterapkan dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi I, namun juga dalam mata kuliah-mata kuliah yang lain.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Penerapan Program Excel dalam meningkatkan pemahaman Pengantar Akuntansi I

Berdasarkan hasil dalam indikator kinerja dapat dilihat bahwa nilai ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang dicapai oleh mahasiswa yang menerima metoda pembelajaran Pengantar Akuntansi I dengan menggunakan program excel lebih tinggi daripada yang dicapai oleh mahasiswa yang menerima metoda pembelajaran Pengantar Akuntansi tanpa menggunakan program excel. Artinya, metoda pembelajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi I dengan menggunakan program excel ternyata mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa akan materi mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Metoda seperti ini tepat untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

4.1.2 Perbedaan nilai UTS dan UAS antara Control Group dan Treatment Group.

Setelah diadakan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda selisih rata-rata ternyata baik nilai untuk UTS maupun UAS terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang memperoleh praktikum dengan menggunakan excel (group Treatment) dengan mahasiswa yang tidak diberikan praktikum excel (kelompok control group)

4.2 Saran

Berhubung penggunaan program excel dapat memberikan penguasaan dan pemahaman pada mahasiswa program studi akuntansi, maka penggunaan program excel tersebut harus dipertahankan kepada seluruh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah pengantar akuntansi 1, yang prakteknya diselenggarakan dilaboratorium program studi akuntansi dalam aplikasi komputer akuntansi.

5. Daftar Pustaka

- Sadiman, Arief S. Drs., M.Sc dkk, 1984, **Media Pendidikan – Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya**, Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No. 6, Penerbit Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali, Jakarta
- Swara, Engko Dr. 1984, **Dasar-Dasar Metodologi Pegajaran**, Cetakan Pertama, Penerbit Bina Aksara, Jakarta
- Usman, M. User, 2000, **Menjadi Guru Profesional**, Penerbit PT. Remaja Posdakarya, Bandung
- Colin rose and Malcolm J. Nicholl, 2006, *Accelerated learning for the 21st century*, cetakan keempat, Penerbit Nuansa, Bandung.
- Valentine Elisabeth, 1993, "Accelerated learning", New zeala
- Nunung, **Modul Aplikasi Komputer Akuntansi**, Unisba, Bandung 2010
- Horngren, Harrison, 2002, **Akuntansi**, Jakarta, Edisi 7 , Penerbit Erlangga